

**PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG
BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG –
UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN
FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK
(Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)**

SKIRPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Oleh :

KIAGUS MUHAMAD RAFI
NIM : 1908206075

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1444 H

HALAMAN JUDUL
**PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG
BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG –
UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN
FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK**
(Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)

SKIRPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

Oleh :

KIAGUS MUHAMAD RAFI

NIM : 1908206075

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2023 M / 1444 H

ABSTRAK

Kiagus Muhamad Rafi, NIM : 1908206075, “PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)”, 2023.

Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu mengatur persyaratan politik menjadi peserta pemilu. Diantaranya adalah menyertakan paling sedikit 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik di tingkat pusat. Demikian pun pada masa reformasi dipandang sebagai pintu masuk keberpihakan terhadap perempuan, dan jika kita melihat kebelakang, Indonesia telah menempuh perjalanan cukup panjang dalam pemberdayaan perempuan melalui ketentuan dalam Undang – Undang. Memperjuangkan keadilan gender merupakan tugas berat karna masalah gender adalah masalah yang sangat intens. Dimana kita masing-masing terlibat secara emosional. Banyak terjadi perlawanan manakala perjuangan ketidakadilan gender. Dengan demikian bila memikirkan jalan keluar permasalahan gender perlu dilakukan secara serempak. Sedangkan untuk jangka panjangnya untuk memikirkan bagaimana menurunkan cara strategis dalam rangka memerangi ketidakadilan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana peran Affirmative action dalam demokrasi yang berkeadilan gender di DPRD Kota Cirebon, Apa faktor yang mempengaruhi keberhasilan terhadap perwujudan affirmative action di DPRD Kota Cirebon, Bagaimana sudut pandang fiqh siyasah terhadap Affirmative action”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dokumentasi kemudian di analisis dengan metode deskriptif analisis.

Peran affirmative action dalam demokrasi yang berkeadilan gender sesuai dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dengan adanya peningkatan kepemimpinan perempuan yang signifikan. Sebagai upaya mewujudkan beberapa ketercapaian prestasi perempuan dalam politik, maka hal pertama yang harus dilakukan perempuan adalah berperan aktif dalam politik. Faktor keberhasilan terpilihnya para anggota legislatif perempuan di DPRD Kota Cirebon yaitu masyarakat sekarang sudah sangat cerdas untuk memilih pemimpin baik laki-laki maupun perempuan, dimana perempuan juga bisa membawa aspirasi dari masyarakat, serta masyarakat akan memperjuangkan dan akan memilih pemimpin yang bisa membawa aspirasi mereka. Dalam fiqh siyasah, hak politik perempuan cenderung dibatasi oleh kewajibannya sebagai perempuan. Misalnya, wanita yang memiliki suami tidak bebas untuk berpartisipasi di bidang politik. Konsep fiqh siyasah sebenarnya membuka peluang bagi siapa saja termasuk wanita yang mampu menjalankan tugas pemerintah, baik dalam hal pembentukan kebijakan, maupun dalam di bidang ketatanegaraan, dengan syarat terpenuhinya segala ketentuan yang terdapat dalam syariat Islam.

Kata Kunci: *Affirmative action, Pemilu Legislatif, Politik Perempuan.*

ABSTRACT

Kiagus Muhamad Rafi, NIM : 1908206075, "THE ROLE OF AFFIRMATIVE ACTION IN GENDER EQUAL DEMOCRACY ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF LAW NUMBER 7 OF 2017 CONCERNING LEGISLATIVE ELECTIONS AND FIQH SIYASAH REGARDING POLITICAL WOMEN (Case Study in the Cirebon City Regional People's Representative Council)", 2 023 .

Law Number 7 of 2017 concerning elections regulates the political requirements to become election participants. Among them is including at least 30% representation of women in the management of political parties at the central level. Likewise, during the reform period it was seen as a gateway to support women, and if we look back, Indonesia has come a long way in empowering women through provisions in the law. Fighting for gender justice is a tough task because gender issues are very intense issues. Where each of us is emotionally involved. There is a lot of resistance when the struggle for gender injustice occurs. Thus, when thinking of solutions to gender problems, it needs to be done simultaneously. Meanwhile, for the long term, it is important to think about how to reduce the strategic way in the context of fighting injustice.

This research aims to answer the questions that form the problem formulation: "What is the role of Affirmative action in democracy with gender equality in the Cirebon City DPRD, What are the factors that influence the success of the realization of affirmative action in the Cirebon City DPRD, What is the perspective of siyasah fiqh on Affirmative action". This research uses qualitative research, data collected by interviews, observation, documentation and then analyzed using descriptive analysis methods.

The role of affirmative action in a gender-just democracy is in accordance with Law Number 7 of 2017 with a significant increase in women's leadership. As an effort to realize some of the achievements of women in politics, the first thing women have to do is play an active role in politics. The success factor in the election of women legislators in the Cirebon City DPRD is that the community is now very smart in choosing leaders, both men and women, where women can also bring the aspirations of the community, and the community will fight for and will elect leaders who can carry their aspirations. In fiqh siyasah, women's political rights tend to be limited by their obligations as women. For example, women who have husbands are not free to participate in politics. The concept of siyasah fiqh actually opens opportunities for anyone including women who are able to carry out government duties, both in terms of policy formation, as well as in the field of state administration, provided that all provisions contained in Islamic law are fulfilled.

Keywords: *Affirmative action, Legislative Elections, Women's Politics.*

الملخص

كياجوس محمد راني، نيم: 1908206075، "دور العمل الإيجابي في المساواة بين الجنسين في الديمقراطية وفقاً لمنظور القانون رقم 7 لعام 2017 بشأن الانتخابات التشريعية والفقهاء السياسي فيما يتعلق بالمرأة السياسية (دراسة حالة في سيربيون) المجلس التمثيلي الشعبي الإقليمي للمدينة)"، 20 23.

ينظم القانون رقم 7 لسنة 2017 بشأن الانتخابات المتطلبات السياسية للمشاركة في الانتخابات. ومن بينها تضمين تمثيل المرأة بنسبة 30% على الأقل في إدارة الأحزاب السياسية على المستوى المركزي. وبالمثل، خلال فترة الإصلاح، كان يُنظر إليها على أنها بوابة لدعم المرأة، وإذا نظرنا إلى الوراء، فقد قطعت إندونيسيا شوطاً طويلاً في تمكين المرأة من خلال أحكام القانون. يعد النضال من أجل العدالة بين الجنسين مهمة صعبة لأن قضايا النوع الاجتماعي مشكلة شديدة للغاية. حيث كل واحد منا متورط عاطفياً. هناك الكثير من المقاومة عند النضال من أجل عدم المساواة بين الجنسين. وبالتالي، إذا كنت تفكر في حل للمشاكل المتعلقة بالجنسين، فيجب أن يتم ذلك في وقت واحد. وفي الوقت نفسه، يتعين علينا، على المدى الطويل، أن نفكر في كيفية تطوير أساليب استراتيجية لمكافحة الظلم.

يهدف هذا البحث إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة: "ما هو دور العمل الإيجابي في الديمقراطية مع المساواة بين الجنسين في مدينة سيربيون DPRD، ما هي العوامل التي تؤثر على نجاح تحقيق العمل الإيجابي في مدينة سيربيون؟ DPRD، ما هو منظور فقهاء السياسة في الإجراءات الإيجابية". يستخدم هذا البحث البحث النوعي، والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ومن ثم تحليلها باستخدام أساليب التحليل الوصفي.

إن دور العمل الإيجابي في الديمقراطية العادلة بين الجنسين يتوافق مع القانون رقم 7 لعام 2017 مع زيادة كبيرة في القيادة النسائية. كمشاهدة لتحقيق بعض إنجازات المرأة في السياسة، فإن أول شيء يجب على المرأة القيام به هو لعب دور نشط في السياسة. إن عامل النجاح في انتخاب المرشحات في مدينة سيربيون DPRD هو أن المجتمع أصبح الآن ذكياً جداً في اختيار القادة، رجالاً ونساءً، حيث يمكن للمرأة أيضاً تحقيق تطلعات المجتمع، وسيكافح المجتمع من أجلها وسيقوم بذلك. انتخاب قادة يستطيعون حمل تطلعاتهم. في فقهاء السياسة، تميل الحقوق السياسية للمرأة إلى أن تكون محدودة بالتزاماتها كامرأة. على سبيل المثال، النساء المتزوجات لا يتمتعن بحرية المشاركة في السياسة. إن مفهوم السياسة الفقهية يفتح في الواقع الفرص لأي شخص، بما في ذلك النساء، القادرات على القيام بالواجبات الحكومية، سواء من حيث تشكيل السياسات، أو في مجال إدارة الدولة، بشرط استيفاء جميع الأحكام الواردة في الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: العمل الإيجابي، الانتخابات التشريعية، سياسة المرأة

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN
GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN
2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI
PEREMPUAN BERPOLITIK
(Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah

Oleh


Kiagus Muhamad Rafi

NIM : 1908206075

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018.


Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,




Mohamad Rana M.H.I

NIP. 19850920 201503 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Kiagus Muhamad Rafi, NIM : 1908206075 dengan Judul “**PERAN AFFIRMATIVE ACTION DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19731227 200701 1 018.


Asep Saepullah, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,





Mohamad Rana M.H.I
NIP. 19830920 201503 1 003


LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)”, oleh Kiagus Muhamad Rafi, NIM : 1908206075, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2023.


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah (SH) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

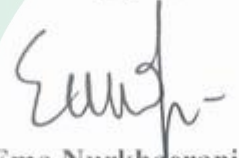


Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,

Mohamad Rana M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

Sekretaris Sidang,

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

Penguji I,

Mohamad Rana M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003

Penguji II,

Ema Nurkhaerani
NIP. 19900716 201710 4 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kiagus Muhamad Rafi

NIM : 1908206075

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 29 Mei 2001

Alamat : Batik Residence Blok K no.3, Kecamatan Talun, Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)**" ini beserta isinya adalah benar benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 September 2023

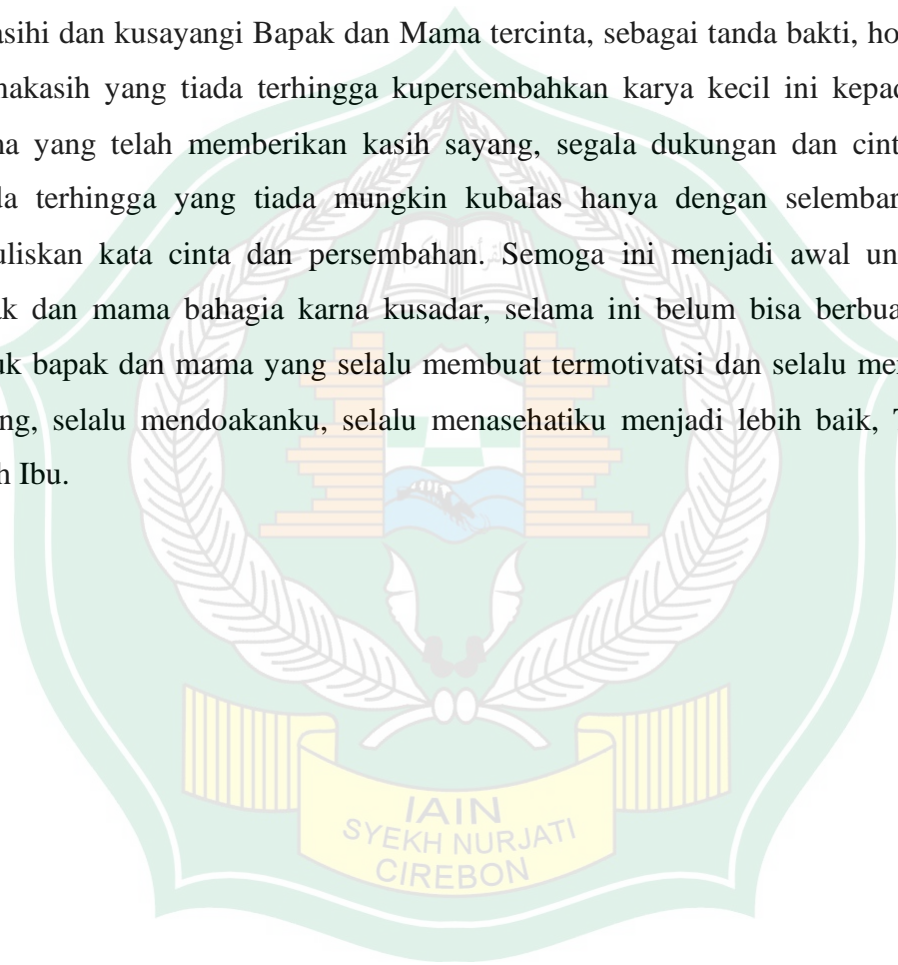
Saya yang menyatakan


KIAGUS MUHAMAD RAFI
NIM : 1908206075

KATA PERSEMBAHAN

Sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapak dan Mama tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan mama bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk bapak dan mama yang selalu membuat termotivatsi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih Ayah Ibu.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kabupaten Bandung tanggal 29 Mei 2001. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Kiagus Muhamad Rafi. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Aziz dan Ibu Sri Yani.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN 1 Palimanan Timur
2. SMP IT Al-Hikmah Bobos
3. SMA IT Al-Multazam

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas “**PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)**” dibawah bimbingan Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. dan Bapak Asep Saepullah, M.H.I.

MOTO HIDUP

“Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN *AFFIRMATIVE ACTION* DALAM DEMOKRASI YANG BERKEADILAN GENDER SESUAI DALAM PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU LEGISLATIF DAN FIQH SIYASAH MENGENAI PEREMPUAN BERPOLITIK (Studi Kasus di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon)”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Tata Negara (SH) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Satu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Muhamad Rana M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara
4. Bapak Jefik zulfikar Hafidz, M.H selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Tata Negara, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Bapak Ubaidillah, S.Ag., M.H.I. dan Bapak Asep Saepullah, M.H.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak Kantor Pemerintahan Desa dan Petani Tambak Bandeng Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ayahanda Bapak Aziz dan Ibu Sri Yani, serta Kakak dan Adiku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Tata Negara yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

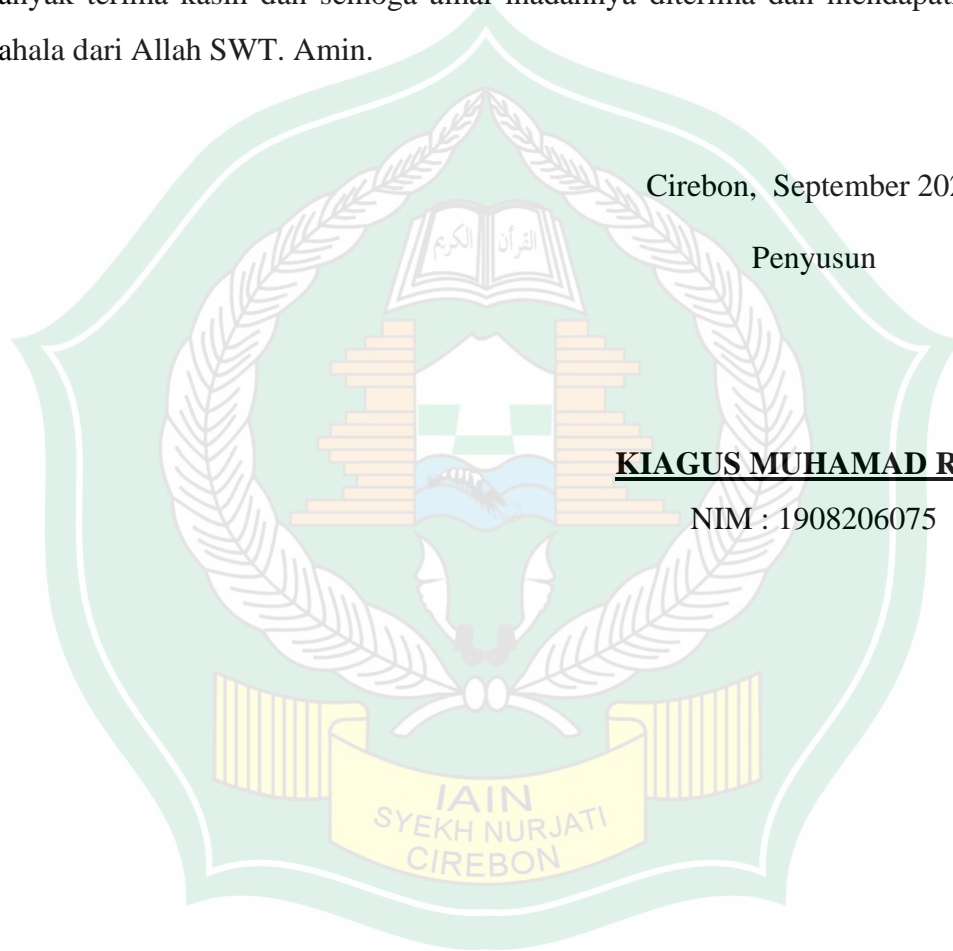
Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal inadahnya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, September 2023

Penyusun

KIAGUS MUHAMAD RAFI

NIM : 1908206075



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Literature Review.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II POLITIK, DEMOKRASI, DAN AFFIRMATIVE ACTION.....	22
A. Pengertian Politik	22

1. Partai Politik	23
2. Peran Partai Politik.....	23
3. Partai Politik di Indonesia	24
4. Politik dalam Islam	26
5. Perempuan Berpolitik.....	27
B. Demokrasi	30
1. Pengertian Demokrasi	30
2. Macam-Macam Demokrasi	31
C. Pemilihan Umum	33
D. Kesetaraan Gender dalam Berpolitik	35
E. <i>Affirmative Action</i>	36
F. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017	37
G. <i>Fiqh Siyasah</i>	38
BAB III KONDISI OBJEKTIF DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CIREBON	43
A. Sejarah Kota Cirebon	43
B. Gambaran Umum Cirebon	43
1. Letak Geografis	44
2. Letak Demografis	46
C. Profil Sekretariat DPRD Kota Cirebon	46
D. Struktur Jabatan Sekretariat DPRD Kota Cirebon	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Implementasi <i>Affirmative Action</i> dalam Demokrasi yang Berkeadilan Gender di DPRD Kota Cirebon	49
B. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Terhadap Perwujudan <i>Affirmative Action</i> di DPRD Kota Cirebon	52
C. Sudut Pandang <i>Fiqh Siyasah</i> terhadap <i>Affirmative Action</i>	53

BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Gambar 3.1 Peta Kota Cirebon	45
Gambar 3.2 Tabel Struktur Jabatan Sekretariat DPRD Kota Cirebon	48



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	Ş	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik

			dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	a	A
— /	kasrah	i	I
◌ُ	dammah	u	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*
 حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*
 قَوْلٍ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا _____ /	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وُ _____ /	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*
 إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
نُعَمَّ = *nu'lima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ . Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	t	8.	ش	Sy
2.	ث	ś	9.	ص	ş
3.	د	d	10.	ض	ḍ

4.	ذ	z	11.	ط	t
5.	ر	r	12.	ظ	z
6.	ز	z	13.	ل	L
7.	س	s	14.	ن	N

Contoh :

أَلْدَاهِرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	b	9.	ق	Q
3.	ج	j	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	kh	12.	و	W
6.	ع	'	13.	ه	H
7.	غ	g	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْفَمْرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-faqru*
 أَلْعَنْبُ = *al-gaibu* أَلْعَنْ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّ = *syai'un* أُمِرْتُ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلْ = *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'*